



MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Tim Penulis:

Opan Arifudin - Eka Setiawati

Dewi Nur Chasanah - Novita Maulidya

Minhatul Ma'arif - Reni Suwenti

Yenni - Dewi Puspitasari - Aprina

Heny Kristiana Rahmawati

Azwar Rahmat - Ni Wayan Risna Dewi



MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Tim Penulis:

Opan Arifudin - Eka Setiawati - Dewi Nur Chasanah - Novita Maulidya Jalal

Minhatul Ma'arif - Reni Suwenti - Yenni - Dewi Puspitasari - Aprina

Heny Kristiana Rahmawati - Azwar Rahmat - Ni Wayan Risna Dewi



**MEDIA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

Tim Penulis:

**Opan Arifudin, Eka Setiawati, Dewi Nur Chasanah, Novita Maulidya Jalal,
Minhatul Ma'arif, Reni Suwenti, Yenni, Dewi Puspitasari, Aprina,
Heny Kristiana Rahmawati, Azwar Rahmat, Ni Wayan Risna Dewi**

Desain Cover:

Ridwan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masruroh

ISBN:

978-623-6457-15-3

Cetakan Pertama:

September, 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2021

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

September, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN AUD	1
A. Pengertian Media Pembelajaran	2
B. Pemilihan Media Pembelajaran AUD	4
C. Prinsip Pembuatan Pembelajaran AUD	5
D. Ciri-Ciri Media Pembelajaran AUD	8
E. Penggunaan Media Pembelajaran AUD	8
F. Rangkuman Materi	9
BAB 2 FUNGSI DAN KEDUDUKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUD	13
A. Pendahuluan.....	13
B. Belajar Bagi Anak Usia Dini.....	14
C. Bermain Sambil Belajar Untuk Anak Usia Dini.....	15
D. Fungsi Media Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini	16
E. Kedudukan Media Pembelajaran	20
F. Rangkuman Materi	22
BAB 3 PERANAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN AUD	25
A. Pendahuluan.....	25
B. Pengertian Media Pembelajaran	26
C. Jenis Pembelajaran dengan Media Pembelajaran.....	27
D. Fungsi Media Pembelajaran	30
E. Peranan Media Pembelajaran dalam Konteks Belajar	31
F. Prinsip-Prinsip Pengembangan Media untuk Pembelajaran	34
G. Rangkuman Materi	35
BAB 4 KLASIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI	39
A. Pendahuluan.....	39
B. Definisi Media Pembelajaran.....	40
C. Klasifikasi Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	41
D. Rangkuman Materi	47

BAB 5 KRITERIA PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUD	51
A. Pendahuluan.....	51
B. Kriteria Memilih dan Menggunakan Media Pembelajaran pada Anak Usia Dini.....	53
C. Langkah-Langkah Memilih dan Menggunakan Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	55
D. Rangkuman Materi.....	59
BAB 6 APE UNTUK PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK AUD (MOTORIK HALUS)	63
A. Pendahuluan.....	63
B. Definisi Pertumbuhan dan Perkembangan.....	65
C. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	66
D. Perkembangan Motorik Anak.....	67
E. Aspek Pengembangan Fisik Motorik.....	70
F. Pentingnya Pengembangan Fisik Motorik.....	71
G. Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Dan Halus Pada Anak Usia Dini.....	72
H. Alat Permainan Edukatif Untuk Motorik Kasar.....	75
I. Rangkuman Materi.....	78
BAB 7 APE UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF AUD (BIDANG MATEMATIKA)	81
A. Pendahuluan.....	81
B. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	82
C. Kognitif Bidang Matematika Anak Usia Dini.....	83
D. Alat Peraga Edukatif untuk Mengembangkan Kognitif Bidang Matematika.....	84
E. Teori-Teori yang Mendukung.....	86
F. Alat Peraga Edukatif untuk Mengembangkan Kognitif Bidang Matematika.....	87
G. Rangkuman Materi.....	93

BAB 8 APE UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (BIDANG SAINS)	97
A. Pendahuluan.....	97
B. Alat Permainan Edukatif (APE) Anak Usia Dini.....	99
C. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini – Bidang Sains.....	104
D. Rangkuman Materi.....	109
BAB 9 APE UNTUK PENGEMBANGAN SENI AUD (SENI RUPA)	115
A. Pendekatan Berbasis Disiplin Ilmu dalam Pendidikan Seni Rupa.....	115
B. Pendekatan Kompetensi dalam Pendidik Seni Rupa.....	116
C. Pendidikan Seni Rupa Sebagai Pendidikan Kreativitas dan Emosi.....	117
D. Pendidikan Seni Rupa dan Tujuan Pendidikan Nasional.....	119
E. Peran Guru Seni Rupa.....	120
F. Konsep Pembelajaran Tematik Terpadu.....	120
G. Macam- Macam Jenis Karya Seni Rupa Anak Usia Dini.....	120
H. Rangkuman Materi.....	125
BAB 10 APE (ALAT PERMAINAN EDUKATIF) UNTUK PENGEMBANGAN SENI ANAK USIA DINI (SENI MUSIK)	127
A. Pendahuluan.....	127
B. Kreativitas bermusik.....	130
C. Alat permainan edukatif seni musik.....	134
D. Alat permainan edukatif seni musik dalam meningkatkan motorik kasar pada anak.....	138
E. Rangkuman materi.....	140
BAB 11 APE UNTUK PENGEMBANGAN SENI AUD (SENI TARI/GERAK)	145
A. Pendahuluan.....	145
B. Pembelajaran Seni Tari.....	148
C. Strategi Pengembangan Seni Tari di PAUD.....	155
D. Rangkuman Materi.....	158

BAB 12 APE UNTUK PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI-NILAI AGAMA	
AUD	163
A. Pendahuluan.....	163
B. Konsep Bermain Bagi Anak Usia Dini.....	165
C. Alat Permainan Edukatif.....	167
D. Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral	169
E. APE untuk Pengembangan Nilai Agama dan Moral	171
F. Rangkuman Materi	174
GLOSARIUM	179
PROFIL PENULIS	187



BAB
1

PENGERTIAN MEDIA PEMBELAJARAN AUD

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.
STEI Al-Amar Subang

Seorang pendidik perlu mengikuti perkembangan zaman. Hal ini penting karena semua berubah mengikuti perkembangan zaman. Di mana teknologi semakin canggih, hal yang dulu dianggap paling efektif kini mungkin sudah tergantikan dengan teknologi baru yang lebih canggih. Perkembangan zaman memberi dampak pada semua hal harus mampu adaptif begitu pun seorang pendidikan dalam memberikan layanan pembelajaran. Sekarang ini pendidikan harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kaidah pengintegrasian antara teknologi dan kegiatan pembelajaran. Itu mengapa guru harus mampu mengaplikasikan media pembelajaran yang dapat membuat pelajaran lebih aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan seperti media-media yang berbasis Android, sudah semestinya media tersebut menjadi sesuatu yang sangat penting untuk dibahas.

Cabanban (2013) menyebutkan bahwa efektivitas perangkat mobile seperti yang digunakan dalam proses belajar mengajar perlu adanya kesiapan dan persepsi dalam penggunaan perangkat mobile untuk pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Ini juga akan menentukan pengetahuan sebelumnya tentang penggunaan dan penerapan pribadi dan pendidikan ponsel. Adanya banyak faktor yang mempengaruhi penerimaan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (1996). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cabanban. (2013). Development of Mobile Learning Using Android Platform, *International Journal of Information Technology & Computer Science (IJITCS)*, Volume 9 : Issue No : 1, pp 98–106.
- Forum PAUD. (2007). *Prinsip-prinsip pembelajaran PAUD*. Jakarta
- Latif, Mukhtar, dkk. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada.
- Miarso. (2005). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Mursid. (2015). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Okta. (2017). *Media dan Multimedia pembelajaran*. Yogyakarta : Depublish.
- Sanjaya. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santrock. (2007). *Educational Psychology. Terjemahan Tri Wibowo*. Jakarta: Kencana.



FUNGSI DAN KEDUDUKAN MEDIA PEMBELAJARAN AUD

Eka Setiawati, M.Pd
STKIP Setia Budhi

A. PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki potensi dan karakteristik yang berbeda-beda, perkembangan kedua hal ini diharapkan sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangan dan usianya. Anak usia dini yang memulai pendidikannya sejak dini akan memiliki perkembangan yang berbeda karena dengan pendidikan atau pembiasaan yang diberikan akan lebih merangsang otak anak untuk menerima pendidikan-pendidikan dan pengalaman-pengalaman selanjutnya. Pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap anak dalam kehidupannya hal ini bertujuan agar anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya baik itu didapatkan melalui proses pembelajaran atau dengan belajar dari lingkungannya, yang perlu diketahui adalah setiap proses pembelajaran yang dijalani anak usia dini harus disesuaikan dengan karakteristik dan keunikan anak. Bermain merupakan kebutuhan bagi anak usia dini oleh karena itu proses pembelajaran pada anak usia dini diaplikasikan melalui bermain yang menyenangkan. Pemilihan materi dan konten kegiatan pembelajaran bagi anak pun harus menyesuaikan dengan usia dan karakteristik anak usia dini. Hal tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. (n.d.). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Ardy, W. N. dan B. (2012). *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad.
- Gerlach, V. dan E. (1971). *teaching and media. A Systematic Approach*. Englewood Cliffs, Prentice Hall, Inc.
- Sujiono Bambang, Y. S. (2010). *Konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks, Jakarta.
- <http://www.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/63948> diakses pada tanggal 5 Juni 2021



PERANAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN AUD

Dewi Chasanah, A.Mk.

PAUD Mutiara Bunda Kaling Tasikmadu

A. PENDAHULUAN

Berkenaan dengan perkembangan teknologi pembelajaran, peranan media menjadi sangat penting. Media pembelajaran yang berupa mesin (teknologi) dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan dapat berwujud media elektronik atau mesin pembelajaran lainnya menempati posisi strategis dalam mempermudah dan memperlancar belajar. Jangkauan belajar juga menjadi lebih luas (*distance learning*) dan lebih cepat (*access to internet or learning through computer*), yang pada akhirnya penerapan teknologi pembelajaran memiliki kontribusi yang besar dalam belajar. Teknologi pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi, untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan masalah, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah dalam situasi di mana kegiatan belajar itu mempunyai tujuan yang terkontrol.

Dalam teknologi pembelajaran, pemecahan masalah itu berupa komponen sistem pembelajaran yang telah disusun dalam fungsi desain atau seleksi, dan dalam pemanfaatan, serta dikombinasikan sehingga

DAFTAR PUSTAKA

- AECT. (2004). *The definition and domain of the field*. Washington, D.C.: Association for Educational Communication and Technology.
- Ade Kusnandar. (2006). *Tips dan trik pembuatan multimedia pembelajaran inter-aktif*. Jakarta: Dir. Pembinaan SMA.
- Dick, Walter, Lou Carrey and James O Carey. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Boston: Pearson, Allyn and Bacon.
- Gagne, R.M. (2002) *The condition of learning*. New York: Holt, Rinehart and Winstone.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J.D., & Smaldino, S.E (2002) *Instructional media and technologies for learning*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.
- Jusu Aadi Miarso, dkk., (1990) *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV Rajawali.
- Kentut. (2009). *Pembuatan Media Presentasi*. Jakarta: Pustekkom Kemdikbud.
- Mukminan, (2006) *Desain Pembelajaran*. FPIPS IKIP Yogyakarta.
- Punaji, S. (2008). *Pengertian, Fungsi, dan Manfaat Media Pembelajaran. Makalah disajikan dalam lokakarya penyusunan GBIM, Peta Kompetensi, Peta Konsep, Jabaran, di Hotel Kusuma Madya Bandung pada tanggal 1 – 4 April 2008*. Semarang: BPM Semarang: tidak diterbitkan.
- Salomon, G. (2009) *Interaction of media, cognition, and learning*. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Seels, B.B. & Richey, R.C. (2004) *Instructional technology: The definition and domains of the field*. Washington, DC: Association for Educational Communication and Technology.
- Smaldino, S.E Russell, J.D., Heinich, R., & Molenda, M. (2002) *Instructional media and technologies for learning*. Upper Saddle River, NJ: Pearson Education, Inc.



KLASIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA ANAK USIA DINI

**Novita Maulidya Jalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Universitas Negeri Makassar**

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya mengantarkan siswa untuk menuju perubahan-perubahan pada kemampuan kognitif, sosio emosional, moral, hingga keterampilan agar siswa berkembang menjadi lebih baik. Pendidikan akan mencapai tujuannya melalui suatu proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan melalui interaksi guru dan siswa dengan menggunakan bahan pembelajaran, metodologi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pesan yang akan dikomunikasikan oleh guru kepada siswa merupakan isi didikan yang ada dalam kurikulum. Sumber pesannya dapat berasal dari guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media. Adapun yang menjadi salurannya adalah media.

Media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar guna mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran, salah satunya pada proses pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar.(2013). Media Pembelajaran. Jakarta : PT raja Grafindo Persada
- Adam. Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. Dalam CBIS Journal, Volume 3 No 2: 79
- Fitriah,Nur.,& Fitria,Faridatul.(2017). Media Proyeksi dan Multi Penggunaannya.UNISMUH Sidoarjo: Fakultas Agama Islam
- Guslinda dan Rita Kurnia.(2018).Media Pembelajaran Anak Usia Dini.Surabaya: Jakad Publishing
- Jatmika, Herka Maya.(2005). Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Volume 3, No. 1, 2005
- Lautfer. Ruth. (1993). Pedoman Pelayanan Anak.Malang Indonesia : Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia
- Mahnun,Nunu.(2012).Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012
- Muhadi,Yudhi.(2010).*Media pembelajaran sebuah pendekatan baru*..Jakarta:Gaung Persada Pres
- Rivai, Ahmad, & Sudjana, Nana.(2017).*Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. (2013). Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Zaman,Badru.,&Eliyawati, Cucu.(2010). Bahan Ajar Pendidikan Profesi Guru, Media Pembelajaran Anak. Bandung: UPI



KRITERIA PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUD

Minhatul Ma'arif, M.Pd
STKIP Syekh Manshur Pandeglang

A. PENDAHULUAN

Pada BAB sebelumnya telah dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan oleh anak usia dini. Media pembelajaran dapat membantu anak usia dini dalam memahami materi yang sedang diajarkan (Nobre et al., 2020). Melalui media, anak usia dini akan lebih mudah merepresentasikan pemahaman abstrak yang didapat ke dalam pemahaman yang lebih konkrit. Dengan begitu, media pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran (Hadders-Algra, 2020) karena mampu memfasilitasi keterbatasan pemahaman. Berikut adalah jumlah publikasi terkait media pembelajaran anak usia dini yang dihimpun melalui aplikasi *Search Engine for Research Articles* (SEforRA).

SEforRA merupakan mesin penghimpun artikel yang mampu mengekstrak dan memproses data dari CrossRef, penerbit, dan sumber lain untuk menyediakan platform terintegrasi bagi para peneliti untuk mencari dan mengambil metadata publikasi yang siap disajikan (Maarif & Fauzi, 2021; Sidiq, Hanafi, & Ekaputra, 2020). Berdasarkan meta data pada

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O., Ma'arif, M., & dkk. (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hadders-Algra, M. (2020). Interactive media use and early childhood development. *Jurnal de Pediatria*, 96(3), 273–275. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2019.05.001>
- Maarif, M., & Fauzi, R. (2021). THE EFFECT OF SEFORRA AND VOSVIEWER ON STUDENTS' ABILITY, 58, 7642–7646.
- Nobre, J. N. P., Vinolas Prat, B., Santos, J. N., Santos, L. R., Pereira, L., Guedes, S. da C., ... Morais, R. L. de S. (2020). Quality of interactive media use in early childhood and child development: a multicriteria analysis. *Jurnal de Pediatria*, 96(3), 310–317. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2018.11.015>
- Nurani, Y. (2019). Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta Barat:Cv. Campataka*, 144.
- Sidiq, M., Hanafi, I., & Ekaputra, F. J. (2020). SEforRA: A Bibliometrics-ready Academic Digital Library Search Engine Alternative. *KnE Social Sciences*, 2020, 206–218. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i14.7877>
- Walter, D., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design of Instruction. Journal of Materials Processing Technology* (Sixth edit, Vol. 1). University of South Florida. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0>
- Zahro, I. F., Rissa, A. A., & Munggaraning, S. W. (2019). Strategi pembelajaran literasi sains untuk anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 121–130.



APE UNTUK PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK AUD (MOTORIK HALUS)

Hj. Reni Suwenti, S.Pd.I., M.M.

Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 ayat 1 yang menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang masuk pada rentang usia 0-6 tahun. Anak pada masa usia dini merupakan periode yang sangat penting dalam memberikan stimulasi untuk mencapai perkembangan yang optimal. Perkembangan otak pada anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut dengan masa emas atau *golden age*. Penelitian di bidang neurologi membuktikan bahwa 50% dari kecerdasan anak terbentuk dalam empat tahun pertama pada kehidupan anak, setelah anak berusia delapan tahun, perkembangan otak anak mencapai 80% dan ketika anak berusia 18 tahun perkembangan otak mencapai 100% (Fitriani, 2018).

Pada tahapan usia dini, anak akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan fisik serta mental yang cukup banyak. Pada usia dini ini pula anak akan merespon serta mengolah berbagai hal yang diterimanya dengan cepat. Pada pendidikan anak usia dini, proses perkembangan sensorimotorik haruslah mendapat perhatian pendidik dengan benar. Salah satu faktor keberhasilan pendidikan usia dini, yaitu melibatkan pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani R. 2018. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*. 3(1):25-34.
- Hasanah U. 2016. Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik melalui Permainan Tradisional bagi Anak Usia Dini. 5(1):717-733.
- Masruroh F & Khulusinniyah. 2019. Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini dengan Bermain. *Edupedia*. 3(2):67-77.
- Masyithoh S. 2014. Peningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Alat Permainan Edukatif (Ape) *Outdoor* pada Kelompok A Paud It Zaid Bin Tsabit Ambartawang, Mungkid, Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuningsih N. 2021. Desain pengembangan Bahan Ajar Permainan Tradisional terhadap Perkembangan Aktivitas Motorik Anak Usia Dini. *Skripsi*. STKIP Syekh Manshur.



APE UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF AUD (BIDANG MATEMATIKA)

Yenni, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Tangerang

A. PENDAHULUAN

Antusiasme dari orang tua untuk menyekolahkan buah hatinya dalam usia yang masih dini sangat tinggi. Tidak dipungkiri, hal tersebut lebih banyak dilatarbelakangi oleh keinginan orang tua, yang memimpikan sang anak menjadi anak yang Unggul dengan kemampuan membaca, menulis, dan juga berhitung. Padahal, pada usia 4 hingga 6 tahun (PAUD dan TK) adalah masa bagi anak untuk bermain. Perlu diketahui bahwa memaksakan pengetahuan ke pada anak usia dini akan menimbulkan masalah.

Calistung penting. Mengenalkan baca, tulis dan berhitung sejak awal memang hal yang baik. Namun, pada anak-anak usia PAUD dan TK kegiatan ini harus dikemas dengan sangat hati-hati. Metode dan pendekatan harus membuat anak merasa nyaman. Pastinya dengan cara yang menyenangkan. Anak harus benar-benar dibimbing dalam suatu kegiatan mengenal keaksaraan, keangkaan dan keterampilan dalam konten bermain.

Bagi anak-anak, bermain adalah belajar. Bermain adalah dunia anak-anak. Dan melalui bermain, anak dapat belajar berbagai hal tentang kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, wajib kiranya bagi orang tua agar

DAFTAR PUSTAKA

- Badru Zaman dkk, 2007. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- De Porter, Bobbi dan Mike Hemacki. 2000. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, Terjemah Alwiyah Abdurahman, Jakarta: Kaifa.
- Dockett, Sue, Marilyn Fleer. 2002. *Play and Pedagogy in Early Childhood: Bending the Rules*, Australia: Thomson
- Elsa Marisca, I Wayan Dharmayana. 2019. Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Matematika. *Jurnal Triadik*. Vol 18 No 1, Hal 16-24
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Ditetapkan di Jakarta.
- Seli Muharliah. 2014. Identifikasi Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Sekecamatan Selaparang. Skripsi Universitas Mataram. Tidak diterbitkan
- Sri Wahyuningsih, dkk. 2016. *Cerdas Bermain Matematika*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. Jayagiri: Tidak diterbitkan
- Tedjasaputra, Mayke S (2001). *Bermain, Mainan dan Permainan Untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: Grasindo
- Tim GTK Diknas. 2021. *Modul Belajar Mandiri Calon Guru*. Direktorat Jenderal Guru dan tenaga Kependidikan. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Tiyah . 2021. Kompasiana, 2 Juli 2021. <https://www.kompasiana.com/tiyah/5c6e70af677ffb5f7e0f1607/al-at-permainan-edukatif-dapat-mengembangkan-kognitif-anak>. Diakses 1 Agustus 2021



APE - UNTUK PENGEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (BIDANG SAINS)

Dewi Puspitasari, S.E., S.Pd., AUD.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kadipolo – Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak anak lahir sampai usia delapan tahun. Pendidikan bagi anak usia dini akan menjadi dasar bagi pembentukan kepribadian anak tersebut untuk menjadi manusia secara utuh, yaitu dengan ditandai dengan karakter, budi pekerti, kepandaian dan keterampilan. Pendidikan anak usia dini harus diberikan dengan memperhatikan pada kebutuhan anak, yang harus disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pendidikan tersebut juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan anak yang dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan dengan mempertimbangkan usia anak tersebut.

Sains dimaknai sebagai suatu cara untuk mencoba menemukan hakikat segala sesuatu, dengan sikap dan keterampilan yang dimiliki individu untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Pembelajaran sains pada anak usia dini merupakan berbagai hal yang dapat menstimulus mereka untuk membangun dan meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan pemecahan suatu masalah, sehingga melahirkan pemikiran dan sikap berupa perbuatan untuk melakukan observasi, berpikir, dan

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, Baik N., dkk. (2017). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 6 (1), h. 31-41.
- Ayuni, D., & Setiawati, F.A. (2019). “Kebun Buah” Learning Media for Early Childhood Counting Ability Despa. *Jurnal Obsesi: Jurnal pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 (1), h. 1-9.
- Black, M.M., et.al. (2017). Early childhood development coming of age: science through the life course. In *The Lancet*. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7)
- Brewer, Jo A. (2007). *Early Childhood Education, Preschool Through Primary Grades* Sixth Edition. Boston: Pearson.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Hendayani, E.S. (2012). Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Pembelajaran PAUD Seatap Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Empowerment*, Vol. 1.
- Henniger, Michael L. (2013). *Teaching Young Children An Introduction, 5th Edition*. Boston : Pearson.
- Jackman, Hilda L. (2012). *Early Education Curriculum, A Child Connection to The World, (Fifth Edition)*. Wadsworth: Cengage learning.
- Kebudayaan, K.P. dan,. (2017). *Peta Jalan, Panduan, Modul dan Pedoman Pelatihan Fasilitator, Pedoman Penilaian dan Evaluasi, dan Materi Pendukung Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniah, N., Andreswari, D., & Kusumah, R.G.T. (2019). *Achievement of Development on Early Childhood Based on National Education Standard. 295 (ICETeP 2018)*, h. 351–354.
- Kuswana. (2012). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Laili, R.A. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE). *Penamas Adi Buana. Vol. 2 (2): 3*.

- Negara, I. G. N. M. K., & Darmawati, I. D. A. A. (2017). Hubungan Antara Sosio-Demografik Dan Pengetahuan Dengan Perilaku Orang Tua Dalam Pemilihan Alat Permainan Edukatif (Ape). *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, Vol. 1 (90), h. 160–163.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gadget terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), h.1–11.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Permendikbud.
- Ristikari, T., Merikukka, M., & Hakovirta, M. (2018). The significance of timing and duration of social assistance receipt during childhood on early adult outcomes. *Longitudinal and Life Course Studies*. <https://doi.org/10.14301/llcs.v9i3.471>
- Rohani, Ahmad. (2014). *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rosalind, C. and K.L., Karen. (2010). *Math and Science for Young Children (Sixth Edition)*. Wadsworth: Cengage Learning.
- Roza, D., Nurhafzah, & Yaswinda. (2020). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), h. 267–273.
- Seefeldt, Carol dan Barbara A Wasik, (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Solehudin & Ihat Hatimah. (2009). “*Pendidikan Anak Usia Dini*” Dalam *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imtima.
- Suyanto, Selamet, (2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* . Yogyakarta: UNY.
- Trianto. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Widayati, Jeni R., R.Safrina, Y. Supriyati. (2021). Alat Permainan Edukatif: Analisis Pengembangan Literasi Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 (1), h. 654-664.
- Widyastuti, Ana, dkk. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Yaswinda. (2018). *Development of a Procedural Model of Science Based on Multisensory-Ecology for Early Childhood Education*. Part of series: ASSEHR, ISSN: 2352-5398, volume: 169 ISBN: 978-94-6252-454-5.
- Yaswinda, Yulsyofriend, Farida Mayar. (2018). Pengembangan Bahan Pembelajaran Sains Berbasis Multisensori Ekologi Bagi Guru PAUD Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.2 No.II, November 2018.



BAB
9

APE UNTUK PENGEMBANGAN SENI AUD (SENI RUPA)

Aprina, M.Pd

TK Halimatusadiah

A. PENDEKATAN BERBASIS DISIPLIN ILMU DALAM PENDIDIKAN SENI RUPA

Pendekatan seni rupa berbasis disiplin ilmu (*dicipline based art edacation*, disingkat DBAE) berindikasi pemikiran bahwa seni telah hadir dalam kehidupan bukan hanya sebagai kegiatan penciptaan, tetapi juga sebagai cabang pengetahuan yang menjadi bahan kajian filosofis maupun ilmiah dan berhak dipelajari dilembaga pendidikan. Seni adalah disiplin yang khas dengan karakter yang dimilikinya, mendapat dukungan kelompok ilmuwan, dikembangkan melalui penelitian.

Pendukung pendidikan seni rupa berbasis disiplin berpendapat bahwa pendidikan seni rupa yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan emosinya adalah penting, tetapi jangan sampai mengabaikan kegiatan mempelajari aspek ilmu pengetahuan keilmuannya. Cakupan seni rupa perlu diperluas. Eisner (1988) menegaskan bahwa pendidikan seni rupa berbasis disiplin bertujuan untuk menawarkan program pembelajaran yang sistematis dan berkelanjutan dalam empat

TUGAS DAN EVALUASI

Terdiri dari 4 pertanyaan yang bersifat tekstual ataupun konsektual analisis berikutnya :

1. Jelaskan penngertian seni rupa?
2. Bagaimana peran guru Paud dalam pembelajaran seni rupa?
3. Sebutkan macama-macam jenis karya seni rupa?
4. Apa pengertian Finger painting?

DAFTAR PUSTAKA

Tetty Rachmi, dkk, *Keterampilan musik dan tari*, universitas terbuka Hajar pamahdi, *seni keterampilan anak*, universitas terbuka <https://Tirto.id>, pengertian seni rupa unsur, jenis , macam dan contohnya

Rachmawati, . *Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Depdiknas

Listyowati, Anies, dkk, 2017. *Finger Painting*, Jakarta, Erlangga For Kids

BAB
10

APE (ALAT PERMAINAN EDUKATIF) UNTUK PENGEMBANGAN SENI ANAK USIA DINI (SENI MUSIK)

**Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I
IAIN Kudus**

A. PENDAHULUAN

Bermain adalah kegiatan yang dilakukan anak sepanjang hari, karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan. Anak usia dini tidak membedakan antara bermain, belajar dan bekerja. Bermain bagi anak merupakan sarana melepaskan aktivitas aktif untuk menikmati aktivitasnya. Permainan juga berperan dalam pembentukan saraf motorik dan sensorik.

Guru harus memandang bermain sebagai sesuatu yang dapat memberikan kontribusi berharga bagi perkembangan anak secara keseluruhan. Anak-anak dapat mengalami kesuksesan dan prestasi melalui permainan. Selain, berbagai tujuan sosial dapat dicapai dengan cara yang menyenangkan, seperti kompetensi sosial, penerimaan aturan, dan citra diri yang lebih baik dalam situasi persaingan dan kerja sama.

Alat permainan edukatif adalah konsep yang dibuat dan dibentuk sebagai acuan belajar anak-anak usia dini supaya mereka memperoleh pengalaman belajar yang mengesankan, sekaligus untuk menstimulasi

DAFTAR PUSTAKA

- Barbot, B. &. (2012). *Creative Thinking in Music. Its Nature and Assessment Through Musical Exploratory Behaviors.*
- Bolduc, J. (2010). Effects Of a Music Programme On Kindergartners Phonological Awareness Skills. *International Journal Of Music Education* , Vol 27(1).
- Campbell, D. (2001). *Efek Mozart Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, Dan Menyehatkan Tubuh.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djohan. (2005). *Psikologi Musik.* Yogyakarta: Buku Baik.
- Don, C. (2002). *Efek Mozart Bagi Anak-Anak Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Elindra Yetti, I. K. (2017). Peningkatan Kemampuan Musikalitas Melalui Bermain Alat Musik Dol. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 11 Edisi 2, November.
- Grujic-Garic, S. F. (2011). The Influence of Music on the Children's Art Expression. *Journal plus education*, Vol VII.
- Habsari, S. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas XI.* Jakarta: Grasindo.
- Habsari, S. (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA untuk Kelas XI.* Jakarta: Grasindo.
- Hallam, S. (2010). The Power Of Music : Its Impact On The Intellectual, Social And Personal Development Of Children And Young People. *International Journal Of Music Education*, 28:269.
- Katrin Hille, e. a. (2011). Association Between Music Education Intelligence, And Spelling Ability In Elementary School. *Research Article Advances In Cognitive Psychology*, Volume 7: 1-6.
- Kurniati, Y. R. (2017). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak(Cetakan ke-4).* Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Lau, W. &. (2010). Musical Free Play: A Case For Invented Musical Notation In A Hong Kong Kindergarten. *Journal Of Music, Cambridge University Press*, 127-140.

- Milyartini. (2009). *Evaluasi Pendidikan Musik*. Bandung: Bintang Wali Artika.
- Milyartini, R. (2009). *Evaluasi Pendidikan Musik*. Bandung: Bintang Wali Artika.
- Nadia Aisya, N. A. (2020). Alat Permainan Edukatif Dalam Mengembangkan Kreativitas Musik Anak di Pendidikan Anak Usia Dini 'Aisyiyah Terpadu Gantiwarno. *PERNIK Jurnal PAUD*, VOL 3 NO. 1 September.
- Rahman, S. A. (2010)., *Alat Permainan Edukatif Untuk Program PAUD*. Palu: Tadulako University Press.
- Ruaidah. (2015). Permainan Alat Musik Perkusi Sebagai Metode Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Psikologi Islam : Al Qalb*.
- Setyobudi. (2006). *Ketrampilan Ketrampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Sumaryanto, T. (2011). *Kemampuan Musikal (Musical Ability) dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Musik*. Surabaya: Unnes.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Syamsuardi. (2012). Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) di Taman Kanak-Kanak Paud Polewali Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *Jurnal Publikasi*, Volume II No. 1 Februari-Mei.
- Untsa Akramal Atqa, G. L. (2018). PENGALAMAN MUSIKAL DALAM TEORI KECERDASAN MAJEMUK . *Jurnal Kajian Seni*, VOLUME 05, No. 01, November: 1-15.
- Zujadi, A. (2010). Penciptaan Musik Melalui Teknik Eksplorasi Bunyi Sebuah Bentuk Pendidikan Kreatif. *Ritme Jurnal Seni dan Pengajarannya*, Vol 8.



APE UNTUK PENGEMBANGAN SENI AUD (SENI TARI/GERAK)

Azwar Rahmat, M.TPd

Inatitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

A. PENDAHULUAN

Pemupukan minat anak sejak dini akan memberi kontribusi yang sangat berarti bagi perkembangan anak pada masa depan. Berbagai minat perlu dilatih terutama melalui pembelajaran tari, karena pembelajaran tari dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak. Pendidikan seni tari di sekolah Taman Kanak-Kanak merupakan bagian dari proses pembentukan individu yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tari anak usia dini harus disesuaikan dengan gerak motorik anak usia dini, yaitu meliputi kemampuan motorik halus dan kasar secara sederhana. Tarian ini mencakup gerakan-gerakan tubuh yang dapat dilakukan anak, misalnya gerak kepala (tengadah, menoleh, memutar, dan menggeleng-gelengkan kepala). Gerak badan (tegak, miring, membungkuk, goyang dan memutar), gerak tangan (merentang, mengayun, mengangkat, menyiku, memutar, menunjuk, mengacung, bertepuk dan sebagainya), gerak kaki (menjulang, menyiku, mengangkat, memutar, mengayun dan sebagainya). Bentuk tari pada anak usia dini harus memperhatikan karakteristik gerak anak usia dini, yaitu : gerak menirukan, dalam bermain anak senang menirukan dari pada yang diamatinya, gerak manipulasi

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Agus. 2006. *Seni Pertunjukan Arak-Arakan dalam Upacara Tradisional Dugdheran di Kota Semarang* dalam *Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Vol. 08 No. 03/Sep-Des. Semarang: Sendratasik FBS UNNES.
- Caturwati, E. 2008. *Tari Anak-anak dan Permasalahannya*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press Bandung
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah. 1997. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidajat, R. 2006. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Gantar Gumelar.
- Jazuli, M. 2008. *Paradigma Konstekstual Pendidikan Seni*. Semarang: Unesa University Press.
- . 2002. Metode dan teknik pengajaran seni tari. Dalam *jurnal pengetahuan dan pemikiran seni vol 3.no 2*. Semarang: Harmonia.
- Matensi, K.Dj. 1980. *Identifikasi Kesulitan Belajar*. FIP: IKIP Semarang
- Novi, Mulyani. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Novi, Mulyani. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Ratih, Endang. 2002. *Peranan pembelajaran seni tari dalam perkembangan kreativitas anak TK (kajian multidimensional)*. Dalam *jurnal pengetahuan dan pemikiran seni Vol.3 no.2*. Semarang: Harmonia.
- Rokhyatmo, Amir. 1986. *Pengetahuan Tari sebuah Pengantar dalam Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedarsono. 2001. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian
- Sundari, Riris S. 2009. *"Pengembangan Kepribadian dalam Pembelajaran Seni Tari di Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Hj. Isriati*

Baiturrahman 2 (Islamic Centre) Semarang” Skripsi Tidak Dipublikasikan. Semarang: UNNES.

Tim Pengembang MKDP. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers.

Wardani, Hamidah. 2011. *“Pendekatan RME (Realistic Mathematics Education) dalam Pembelajaran Seni Tari pada Kegiatan Ekstrakurikuler di Taman Kanak-Kanak Al-Azhar 14 Semarang” Skripsi Tidak Dipublikasikan.* Semarang: UNNES.

Yusuf, Syamsu. 2011. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada



APE UNTUK PENGEMBANGAN MORAL DAN NILAI-NILAI AGAMA AUD

Ni Wayan Risna Dewi, M.Pd
STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini sebagian besar orang tua sudah semakin menyadari akan pentingnya pendidikan yang diberikan untuk anak usia dini. Para tokoh PAUD pun sudah sejak lama mendengungkan akan pentingnya pendidikan untuk anak usia dini. Mereka menilai pendidikan yang diberikan pada awal periode kehidupan manusia akan mempengaruhi kehidupan berikutnya. Dalam U.U. No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan pendidikan bagi anak usia dini yakni untuk memastikan seluruh tugas perkembangan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, meliputi aspek fisik motorik, kognitif (intelektual), bahasa/komunikasi, sosial, emosi, dan nilai-nilai agama-moral (Masnipal, 2018). Pendidikan nilai-nilai agama dan moral pada program PAUD merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 1, Issue 1.
- Asmawati, Luluk. 2018. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fadlillah. 2009. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Gunarti, Winda, dkk. 2010 *Metode Pengembangan Prilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Guslinda dan Rita Kurnia. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Hayati, Khadijah dan Fitri Amilia. 2020. *Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Alat Permainan Edukatif untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks. Vol 6 No 2.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ismail, Andang. 2011. *Education Games*. Jogjakarta: Pro U Media.
- Kustiawan, Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Penerbit Gunung Samudra.
- Kusuma, Tesya Cahyani dan Heni Listiana. 2021. *Pengembangan Pembuatan APE bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Masnipal. 2018. *Menjadi Guru PAUD Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mursid. 2018. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuarca, I Ketut. 2009. *PAUD Sebagai Kebutuhan Mendasar*. Denpasar: Udayana University Press.

- Rahman, Habibu, dkk. 2020. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini. Panduan bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa dan Praktisi PAUD*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Widayati, Sri dan Kartika Rinakit Adhe. 2020. *Media Pembelajaran PAUD. Sumber Belajar, Media Pembelajaran, dan APE*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

GLOSARIUM

A

Anak usia dini : adalah individu pendudukan yang berusia 0-6 tahun.

Adaptasi : adalah cara bagaimana organisme mengatasi tekanan lingkungan sekitarnya untuk bertahan hidup.

APE : Alat Permainan Edukatif

Apresiasi : kesadaran terhadap nilai seni dan budaya/ penilaian (penghargaan) terhadap sesuatu

Afektif : Berkenaan dengan perasaan (seperti takut, cinta)/ memengaruhi keadaan perasaan dan emosi/ mempunyai gaya atau makna yang menunjukkan perasaan (tentang gaya bahasa atau makna)

Alat peraga : fasilitas belajar yang dapat mewakili fungsi atau cara kerja sesuatu

Alat permainan : fasilitas bermain yang didesain dengan baik

Alat Permainan Edukatif : alat atau sarana bermain yang dirancang dan dibuat secara khusus sebagai sumber belajar yang dapat menstimulasi aspek perkembangan anak sesuai dengan usia dan karakter anak sehingga anak mendapat pengalaman belajar

Alat permainan modern : alat permainan yang berbasis teknologi

Alat permainan tradisional : permainan yang erat kaitannya dengan tradisi masyarakat setempat dan sesuai dengan adat di suatu tempat

B

Bakat : Dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir

C

D

DOI : Digital Object Identifier (DOI)

Desain : pola rancangan yang digunakan untuk membuat suatu benda

E

Ekspresif : Tepat (mampu) memberikan (mengungkapkan) gambaran, maksud, gagasan, perasaan

Edukasi : nilai-nilai pendidikan

Eksperimen : melakukan uji coba-uji coba

Eksplorasi : mengeluarkan atau mencurahkan seluruh kemampuan yang dimiliki

F

Faktor : adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.

Fasilitator : seseorang yang membantu sekelompok orang memahami tujuan bersama mereka dan membantu mereka membuat rencana guna

mencapai tujuan tersebut tanpa mengambil posisi tertentu

G

Geometri : cabang matematika yang berhubungan dengan pertanyaan bentuk, ukuran, posisi relatif gambar, dan sifat ruang.

Genius : Berkemampuan (berbakat) luar biasa dalam berpikir dan mencipta

Gesture : Sikap

H

I

Imitatif : Bersifat tiruan

Interpretatif : Bersifat adanya kesan, pendapat, dan pandangan; berhubungan dengan adanya tafsiran

Imitasi : suatu bentuk peniruan

J

K

Kognitif: proses otak yang mendasari banyak aktivitas sehari-hari.

Kognisi: suatu proses yang berhubungan dengan memperoleh pengetahuan dan pemahaman.

Knowledge and attitudes: Pengetahuan dan tindakan

Komputer: perangkat elektronik yang dapat mengolah informasi dan data

Kondusif: suatu situasi atau kondisi yang mendukung terlaksananya sesuatu hal

Konstruktif: sesuatu yang bersifat membangun

Kreativitas: kemampuan untuk menciptakan sesuatu

L

Learning Acquisition of habits: Belajar Akuisisi kebiasaan

Laptop: computer jinjing yang berukuran lebih kecil dan ringan

M

Media: adalah sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan.

Motorik: bersangkutan dengan penggerak

Manipulasi: Tiruan/ upaya kelompok atau perseorangan untuk memengaruhi perilaku, sikap, dan pendapat orang lain tanpa orang itu menyadarinya

Multiple intelegence: Kecerdasan jamak

Masa emas: usia dengan perkembangan yang sangat pesat

Miniatur: tiruan sebuah objek seperti tempat, bangunan, makanan, dan objek lainnya yang dapat dilihat dari segala arah atau biasa disebut benda tiga dimensi

Multiguna : memiliki manfaat lebih dari satu

N

O

P

Perkembangan : adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan

Psikomotorik : Berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental dan psikologi

Play station : konsol permainan grafis

Puzzle : permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah dipecah dalam beberapa bagian

Q

R

Ritmis : Berirama

Remote control : sebuah alat elektronik yang digunakan untuk mengoperasikan sebuah mesin dari jarak jauh

S

Strategi : adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu

SeforRA : Search Engine for Research Articles

Sains : usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia.

Sentra : area yang terletak di tengah-tengah

Smartphone : ponsel cerdas

Stimulasi : rangsangan

T

U

V

Vosviewer : Visualization of similarities-viewer

Visual : Dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan

W

X

Y

Z

PROFIL PENULIS

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.



Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (Alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan kini menjadi Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang.

Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang 1, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsiang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis regular di koran harian Pasundan ekspres. Selain menghasilkan artikel pada media massa, penulis sudah menghasilkan beberapa judul buku di antaranya Eksistensi Bisnis Islami Di era revolusi Industri 4.0, Manajemen Humas Sekolah, Manajemen Humas Lembaga Pendidikan, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi (Konsep dan Perkembangan), Perilaku Konsumen dan Perkembangannya di Era Digital, Manajemen Mitigasi Bencana, Program Linier (Teori dan Aplikasi), Psikologi Pendidikan, Manajemen Pemasaran Pendidikan, Manajemen Risiko, Manajemen Strategik, Konsep Dasar PAUD, Perkembangan Peserta Didik, Kinerja Karyawan, Komunikasi Organisasi, Manajemen Pembiayaan Pendidikan, dan Manajemen Pendidikan Islam. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Saat ini mengelola jurnal ilmiah sebagai chief editor dan merupakan mendeley advisor Indonesia.

Eka Setiawati, M.Pd



Penulis lahir di Serang, 26 Juli 1986, dan saat ini bekerja sebagai dosen tetap di program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Setiabudhi Rangkasbitung. eka menempuh pendidikan Bahasa dan sastra Inggris di STKIP Setia Budhi dan lulus tahun 2008. Ia kemudian melanjutkan studi ke jenjang S2 pada bidang Pendidikan Anak Usia Dini – Univeristas Negeri Jakarta yang diselesaikannya pada tahun 2011. Sebagai seorang

akademisi, eka telah mempublikasikan beberapa karya pada jurnal ilmiah, baik itu nasional maupun Internasional. Ia juga merupakan Asesor di Badan Akreditasi Nasional PAUD dan PNF sejak tahun 2011

Novita Maulidya Jalal, S.Psi., M.Psi., Psikolog.



Penulis lahir di Ujung Pandang, Sulawesi Selatan, 10 November 1987 dari pasangan Ayahanda Jalaluddin Mulbar dan Ibunda Nurdiana Idrus. Penulis telah menikah dengan Miftah Idris, S.Hi., M.H, serta dikaruniai 2 orang anak yakni Abdullah dan Aisyah. Penulis menyelesaikan studi di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, kemudian melanjutkan pendidikan di Magister Psikologi Profesi UGM Yogyakarta. Saat ini, menjadi Dosen di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (UNM). Penulis menggeluti dan mengajar di bidang Psikologi Pendidikan, Psikologi Perkembangan, dan Psikologi Keluarga. Selain itu, penulis juga aktif melakukan Praktek kerja Profesi Psikolog, serta memberikan layanan kepada masyarakat berupa Psikoedukasi dan Training. Buku yang sudah diterbitkan antara lain Buku Ajar Psikologi Anak Berbakat (2018), Buku Saku Perkembangan Anak (2018), Buku Kekerasan Seksual pada Anak (2019), Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak (2021), Book chapter Konsep Keperawatan Anak (2021), Book Chapter Model Pembelajaran Inovatif (2021). email: novitamaulidya@yahoo.com

Minhatul Ma'arif, M.Pd.



Penulis lahir di Bandung, 13 Mei 1992 dan tinggal di Kabupaten Pandeglang. Penulis merupakan dosen PG-PAUD di STKIP Syekh Manshur Pandeglang yang sedang melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Jakarta. Selain menjadi dosen PG-PAUD, penulis juga aktif sebagai tutor pendidikan dan pelatihan (diklat) di Sanggar Batik Cikadu Tanjung Lesung pada ranah kognitif dan psikomotorik peserta pelatihan. Dengan begitu, beberapa karya ilmiah penulis banyak berfokus pada keterampilan membuat batik. Meskipun demikian, penulis juga banyak menulis terkait bahasa dan pendidikan. Sebelumnya, penulis juga sudah menerbitkan buku bersama Penerbit Widina pada April 2021 yang berjudul "Konsep Dasar

PAUD". Buku media pembelajaran anak usia dini ini, merupakan buku kedua yang ditulis penulis bersama Penerbit Widina.

Hj. Reni Suwenti, S.Pd.I., M.M.



Penulis lahir di Cimanuk Pandeglang Pada Tanggal 12 Februari 1974, Menyelesai Pendidikan SD Tahun 1986, MTSN 1 Pandeglang Tahun 1989, MAN 2 Pandeglang Tahun 1992, S1 STAI Syekh Manshur Tahun 2004, dan S2 Management SDM di STIMA Jakarta Tahun 2008. Mengajar Sebagai guru Agama Islam Pada SDN Cimanuk 2 Tahun 2003-2008, Mengajar di MTS Syekh Manshur sejak Tahun 1993 dan menjadi Kepala Madrasah Tahun 2003-2008. Mengajar di MAS Syekh Manshur sejak tahun 2003 dan menjadi Kepala madrasah sejak Tahun 2008-2015, Menjadi Pengawas Madrasah di Lingkungan Kementerian Agama Kab. Pandeglang Sejak Tahun 2015 sampai dengan sekarang, dan mengajar di STAI Syekh Manshur sejak 2008-2017, Menjadi Kepala Bidang administrasi umum di STKIP Syekh Manshur Sejak Tahun 2014-2019 dan Menjadi Wakil Ketua II Bidang Keuangan, Kepegawaian dan sarana Prasara sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang dan sebagai dosen PG. PAUD sejak 2014 sampai dengan sekarang. Pengalaman Organisasi lain menjadi Pengurus MUI kab. Pandeglang bagian Penelitian dan Pengkajian sejak 2017 sampai dengan sekarang, Pengurus Pokjawas Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang Bidang Pengembangan, Penjaminan Mutu dan Evaluasi sejak 2016 sampai dengan sekarang, Menjadi Pimpinan Majelis Hikmah IGRA Kab. Pandeglang sejak 2019 sampai dengan sekarang, sebagai asesor BAN-SM Prov. Banten 2016-2020, asesor BAN-PAUDPNF Prov Banten sejak 2017 sampai dengan sekarang.

Yenni, M.Pd.



Penulis lahir dan dibesarkan di Tegal, Jawa Tengah. Penulis adalah dosen pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT Indonesia), Banten. Penulis menempuh pendidikan dasar dan menengah di SD Negeri Mejasem 02 Kabupaten Tegal, SD Negeri Dampyak 02 Kabupaten Tegal, SMP Negeri 3 Kota Tegal, dan SMU Negeri 3

Kota Tegal. Menamatkan S1 Pendidikan Matematika di Universitas Pancasakti Kota Tegal dan Magister Pendidikan Matematika di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Jawa Barat. Beberapa karya penulis antara lain Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Matematika, Modul Evaluasi Hasil Belajar Matematika, Bahan ajar dan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis Inquiry pada mata kuliah Teori Bilangan, Bahan Ajar Micro Teaching, Statistika Penelitian Pendidikan, Statistika dengan Metode Generative, Modul Metodologi Penelitian Pendidikan, Metode Pembelajaran Aktif untuk Pengantar Struktur Aljabar.

Dewi Puspitasari, S.E., S.Pd., AUD.



Penulis lahir di Surabaya tanggal 08 November 1978. Lulus Pendidikan: TK Kartini Waru Sidoarjo (1985), SD Negeri Kedungrejo 1 (1991), SMP Khadijah Surabaya dan SMP Angkasa Yogyakarta (1994), SMA Kolombo Yogyakarta (1997). Selanjutnya kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta (2003) dan di Universitas Terbuka (UT) Yogyakarta (2014). Mulai tahun 2009 bekerja/ mengabdikan sebagai guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) di Yogyakarta, dan sebelumnya bekerja sebagai staff Konsultan JP-RDII Yogyakarta selama empat tahun. Penulis bisa dihubungi melalui email : dewipuspitasari18417@gmail.com

Heny Kristiana Rahmawati, M.Pd.I.



Penulis lahir di Ngawi 13 Februari 1991. Merupakan magister Ilmu Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan Konseling Islam lulus tahun 2015 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saat ini adalah dosen tetap IAIN Kudus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Menyukai dan aktif di banyak kegiatan sosial, terutama dalam pendampingan masyarakat marginal. Beberapa kali melakukan penelitian serta pendampingan kepada anak-anak jalanan di Yogyakarta maupun di Kudus. Selain aktif dalam pendampingan anak-anak jalanan juga turut aktif dalam penelitian terhadap anak berkebutuhan khusus. Dunia anak-anak adalah spesial antar satu dengan yang lain, karena merupakan masa pembentukan dan pengembangan diri yang sangat unik maka

pendekatan pendidikan yang digunakan harus sederhana namun menarik dan menyenangkan. Melalui bermain, merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Azwar Rahmat, M.TPd



Penulis lahir di Awat Mata, 24 Januari 1985. Lulus Strata 1 di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Bengkulu tahun 2009, lulus strata 2 di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Bengkulu tahun 2011, lulus strata 2 di Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Bengkulu tahun 2015, dan sekarang ini masih proses studi menyelesaikan Pendidikan Doktorial Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Bengkulu. Saat ini sebagai dosen tetap di Program Studi PGMI IAIN Bengkulu. Kemudian menjadi editor chief jurnal Albahtsu dan jurnal JPE IAIN Bengkulu.

Ni Wayan Risna Dewi, M.Pd



Penulis lahir di Tabanan, Bali pada tanggal 30 Juli 1992. Dari ayah bernama I Made Puji dan Ibu bernama Ni Made Rasi. Memiliki seorang suami bernama Ida Bagus Wira Tryadnyana. Penulis bertempat tinggal di Banjar Dinas Tengah Semeton, Desa Marga Dajan Puri, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Penulis telah menyelesaikan pendidikan studi strata satu pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD) Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja pada tahun 2014. Lulus strata dua pada perguruan tinggi yang sama dalam Program Studi Pendidikan Dasar pada tahun 2016. Karirnya dimulai sebagai guru tetap yayasan di Sekolah Taman Tirta dari tahun 2014-2019. Kemudian diangkat sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan dosen mata kuliah Media dan Sumber Belajar AUD di Program Studi PG PAUD Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja pada tahun 2019-sekarang.

Dewi Nur Chasanah, A.Mk.



Saat ini penulis bekerja sebagai guru di PAUD Mutiara Bunda Kaling Tasikmadu. Penulis lahir di Surakarta pada tanggal 23 Juni 1987. Saat ini sedang menempuh kuliah di Universitas Terbuka Surakarta Program Studi PG PAUD. Pernah mendapatkan Juara Terfavorit Mengajar dengan nyaring dari MI Muhammadiyah Karanganyar tahun 2021. Aktif di Organisasi HIMPAUDI Kecamatan Tasikmadu.

Aprina, M.Pd



Penulis kelahiran Jambi, 27 April 1984, anak pertama dari Alm. Bapak Abdur Rahman dan Ibu Mariah. Saat ini penulis bekerja sebagai Kepala Sekolah TK Halimatusadiah juga Dosen DLB Institut Agama Islam Muhamad Azim Kota Jambi, Asesor BAN Paud dan PNF Provinsi Jambi. Penulis kelahiran Jambi, 27 April 1984, anak pertama dari Alm. Bapak Abdur Rahman dan Ibu Mariah.

Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini merupakan semua hal yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi, selanjutnya media yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga media yang digunakan dapat memotivasi dan memberikan kemudahan akan pemahaman dari peserta didik, media pembelajaran yang dirancang juga harus menarik perhatian dan memotivasi minat peserta didik.

Prinsip dalam pembuatan media pembelajaran meliputi:

1. Bersifat multi fungsi
2. Memanfaatkan lingkungan sekitar
3. menggunakan bahan yang aman
4. Dapat menimbulkan kreativitas, dapat dimainkan
5. Sesuai dengan tujuan dan fungsi sarana.
6. Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan klasikal.
7. Dibuat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Seluruh prinsip yang harus ditempuh tersebut tersaji dalam buku ini. Oleh karena itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung langsung dibidang Pendidikan Anak